

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengguna Jalan adalah seseorang yang menggunakan jalan untuk berlalu lintas untuk mencapai tempat tujuan. Manusia sebagai pengguna jalan yang berperan sebagai pengemudi ataupun sebagai pejalan kaki adapun pengguna jalan lain nya. Baliho merupakan suatu alat media atau sarana yang digunakan untuk media promosi atau pemberitaan yang biasanya banyak ditemui di bahu jalan perkotaan yang selalu dilewati oleh kendaraan, tujuannya agar pengendara yang melintasi jalan tersebut dapat melihat isi dari pemberitahuan yang ada di baliho tersebut. Baliho dibuat dengan ukuran yang cukup besar baik di buat horizontal ataupun vertical dengan tujuan agar pengendara bisa melihat dengan jelas pesan atau isi yang disampaikan oleh media baliho tersebut. Disamping manfaatnya yang dapat menyampaikan informasi bagi khalayak umum, Baliho juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan bagi pengguna jalan, apabila pemasangan baliho dilakukan dengan tidak benar atau tidak berdasarkan peraturan yang sudah berlaku.

Dari beberapa peristiwa kecelakaan atau runtuhnya baliho mengakibatkan korban jiwa. Peristiwa ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor misalnya hujan deras, angin kencang, tertimpa pohon, dan disebabkan oleh konstruksi baliho sendiri yang sudah tua. Berikut ini adalah data beberapa contoh kecelakaan yang disebabkan oleh runtuhnya baliho: Pada tanggal 3 Februari 2018 baliho yang terdapat di Jalan Kledokan Seturan roboh yang disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin, akibatnya 1 korban luka-luka pada bagian kepala (Tribunjogja.com), Pada tanggal 19 Desember 2018 Sebuah baliho kampanye pasangan calon Wali Kota Yogyakarta di Jalan Sarjito, Gondokusuman, Yogyakarta ambruk tertiuip angin kencang, baliho berukuran besar tersebut menimpa dua pengendara sepeda motor dan mengakibatkan seorang pengendara motor meninggal (merdeka.com), Pada tanggal 19 Februari 2018 baliho yang terdapat di Jalan Cemerlang Jatibening Bekasi roboh disebabkan oleh hujan dan angin kencang, akibatnya baliho tersebut menutupi seluruh jalan (Kompas.com).

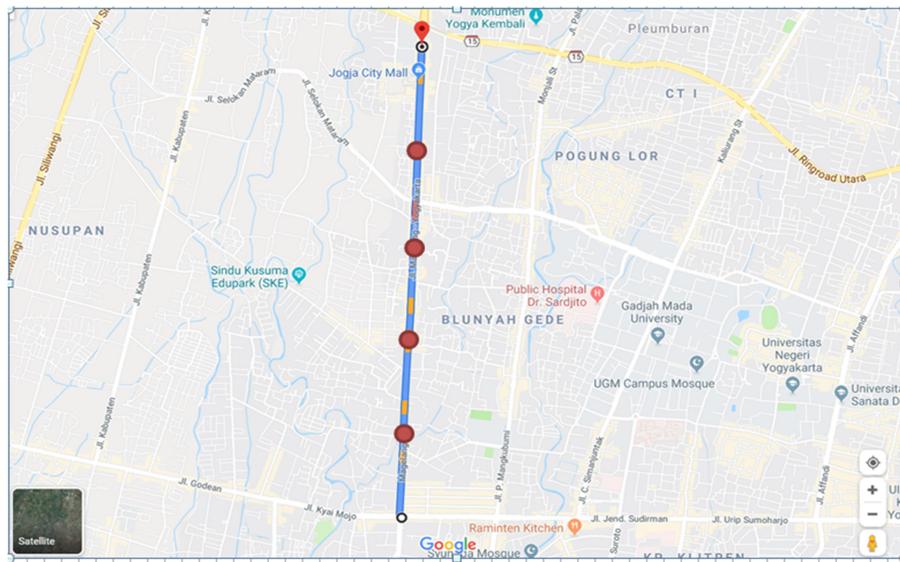
Untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan dari runtuhnya baliho maka perlu di lakukannya identifikasi terhadap baliho yang ada di bahu jalan apakah baliho tersebut layak dan aman untuk di pasang pada bahu jalan atau apakah baliho tersebut sudah memasuki masa perawatan kembali agar dapat memberi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pada akhirnya dapat disimpulkan dua rumusan masalah yaitu: Apakah baliho yang ada pada setiap titik penelitian sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Bagaimanakah keadaan baliho pada setiap titik penelitian tersebut?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini mengidentifikasi baliho yaitu di Jl. Magelang, Yogyakarta. Pada tugas akhir ini akan diidentifikasi baliho yang ada di sepanjang Jl. Magelang tepatnya dari perempatan Lampu merah Pingit sampai dengan Jl. Nasional 14 Sendangadi, Yogyakarta (*Flyover* Jombor). Untuk memudahkan dalam penelitian kami membagi menjadi 5 titik penelitian yang terdiri dari:



Gambar 1.1 Lingkup Penelitian (Sumber: Google Maps)

1. Titik 1 (0-700) m,
2. Titik 2 (700-1400) m,
3. Titik 3 (1400-2100) m,
4. Titik 4 (2100-2800) m,

5. Titik 5 (2800-3600) m.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi konstruksi baliho yang berpotensi menimbulkan bencana bagi pengguna jalan yang ada pada Jl. Magelang, Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang baliho agar masyarakat lebih mengerti dan lebih memperhatikan lagi keamanan pada baliho yang terpasang di sepanjang jalan sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan yang sedang melewati ruas jalan yang terdapat baliho.